

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- A, Dudung. (2003). *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta.
- Affifudin, Beni A. Saebani. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Agung. (2009). *Buku Kantong Sosiologi*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.
- Book, C. L. (1980). *Human Communication: Principles, Contexts, and Skill*. New York: St. Martin's Press.
- Brouwer, M.A.W. (1984). *Psikologi Fenomenologis*. Jakarta: Gramedia.
- Collier, Rohan. (1992). *Pelecehan Seksual: Hubungan Dominasi Mayoritas dan Minoritas*. Yogyakarta : PT. Tiara Wacana.
- Daulay, M. (2010). *Filsafat Fenomenologi: Suatu Pengantar*. Medan: Panjiaswaja Press.
- Frank Fischer, Gerald J. Miler, and Mara S. Sidney. (2021). *Metode Kualitatif- Interpretif dan Penelitian Kualitatif Dalam Kebijakan Publik (Handbook Analisis Kebijakan Publik)*. Bandung: Nusamedia.
- Gintings, Abdorrahman. (2008). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Humaniora.
- Indra Puji Lestari, dkk. (2020). *Model Pencegahan Kenakalan Remaja Dengan Pendidikan Agama Islam*. Indramayu: CV Adanu Abimata.
- Ismadi. (2019). *Peran Guru Dalam Mengatasi Pelecehan Seksual Pada Anak*. Jawa Tengah: Desa Pustaka Indonesia.
- Kuswarno, Engkus. (2009). *Metode Penelitian Komunikasi: Fenomenologi, Konsepsi, Pedoman dan Contoh Penelitiannya*. Bandung: Widya Padjajaran.
- Littlejohn, S. W. and K. A. Foss. (2005). *Theories Of Human Communication*. 8th edition. Belmont, USA: Thomson Learning Academic Resource Center.
- Moleong, Lexy J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Moustakas, Clark. (1994). *Phenomenological Research Methods*. New Delhi: Sage Publications.
- Mulyana, Deddy. (2010). *Ilmu Komunikasi; Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Murdiyanto, Eko. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)*. Yogyakarta: UPN Veteran Yogyakarta.
- Soekanto, Soerjono. (1986). *Pengantar Penelitian Hukum*. Jakarta: UI-Pres.
- Sudiro, Achmad. (2011). *Perencanaan Sumber Daya Manusia*. Malang: Universitas Brawijaya.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Warsita, Bambang. (2008). *Teknologi Pembelajaran Landasan dan aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

JURNAL

- Afandi, Agus. (2019). "Bentuk-Bentuk Perilaku Bias Gender". *LENTERA: Journal of Gender and Children Studies*. 1(1), 1–18.
<https://journal.unesa.ac.id/index.php/JOFC>.
- Chhun, B. (2011). Catcalls: Protected speech or fighting words. *Thomas Jefferson Law Review*. Agustus 21, 2019. Tersip di: <https://www.yumpu.com/en/document/read/4936037/catcalls-protected-speech-or-fighting-words-thomas-jefferson->
- Dewi, Ida Ayu Adnyaswari. (2019). Catcalling : Candaan, Pujian atau Pelecehan Seksual. *Jurnal Hukum Kenotariatan*, 4(2), 199-201.
- Ellaine, Anne. (2018). *Catcalling*. Agustus 22, 2019. Tersip di: <https://www.scribd.com/document/372292281/Catcalling>
- Harun, Rochajat. (2002). "Komunikasi Nonverbal dalam Proses Pelatihan", *Jurnal Mediator*, 3(2).
- Hidayat, A., & Setyanto, Y. (2019). Fenomena catcalling sebagai bentuk pelecehan seksual secara verbal terhadap perempuan di Jakarta. *Koneksi*, 3(2), 485-492.

- Iflah, Iflah et al. (2021). "Analisis Catcalling Terhadap Compliment Dalam Teori Speech Act", (*Communicology: Jurnal Ilmu Komunikasi*). 9(2), 151-173.
- Ihsani, Syarifah Nuzulliah. (2021). "Kekerasan Berbasis Gender Dalam Victim-Blaming Pada Kasus Pelecehan Yang Dipublikasi Media Online," *Jurnal Wanita Dan Keluarga*. 2(1), 12-21. <https://doi.org/10.22146/jwk.2239>.
- Kartika, Y., & Najemi, A. (2020). Kebijakan Hukum Perbuatan Pelecehan Seksual (Catcalling) Dalam Perspektif Hukum Pidana. *Pampas: Journal Of Criminal Law*, 1(2), 1-21.
- Khoiruddin, M. Arif. "Peran Komunikasi dalam Pendidikan", *Jurnal Komunikasi*, 23(1).
- Koesoemo, Adi Tirta et al. (2022). "Tinjauan Yuridis atas Pelaku dan Korban Pelecehan Seksual Secara Verbal (Catcalling) di Kota Manado". *Lex Privatum*. 1(2), 1-14.
- Kusumawati, Tri Indah. (2016). Komunikasi Verbal Dan Nonverbal. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 6(2), 86-91.
- Logan, L. S. (2015). *Street Harassment: Current and Promising Avenues for Researchers and Activists*. *Sociology Compass*, 9(3). DOI: <https://doi.org/10.1111/soc4.12248>.
- Mayana, Neli Sri & M Arwan Rosyadi. (2021). "Makna Catcalling (Studi Fenomenologi Di Desa Masbagik Timur Kecamatan Masbagik Kabupaten Lombok Timur)". *Jurnal Riset Sosiologi Progresif Aktual*. 3(2), 210-227.
- Mulianti, M., & Syukur, M. Fenomena Catcalling Terhadap Perempuan Berjilbab Studi Pada Mahasiswi (Fakultas Ilmu Sosial Dan Hukum Universitas Negeri Makassar). *Pinisi Journal of Sociology Education Review*, 1, 144-52.
- Mustafa, M. B., Wuryan, S., & Meilani, F. (2021). Komunikasi Verbal Dan Non Verbal Pustakawan Dan Pemustaka Dalam Perspektif Komunikasi Islam. *At-Tanzir: Jurnal Ilmiah Prodi Komunikasi Penyiaran Islam*, 22-36.
- Mustika, Aena Linda et al. (2021). "Pertanggungjawaban Pidana Atas Tindak Pidana Pelecehan Verbal Melalui Media Sosial" *Bhirawa Law Journal*. 2(1), 67-72.

- Noviani, f. (2023). Fenomena Catcalling Di Kota Pontianak: Dampak Bagi Perempuan. *Jurnal Pendidikan Sosiologi Undiksha*, 5(2), 148-154.
- O. Hasbiansyah. (2008). Pendekatan Fenomenologi: Pengantar Praktik Penelitian dalam Ilmu Sosial dan Komunikasi, 9(1), 167-168.
- O’Leary, Collen. (2016). *Catcalling As a “Double Edged Sword”: Midwestern Women, Their Experiences, and The Implications of Men’s Catcalling Behaviors*, Illinois State University.
- Okviana, Lenie et al. (2020). “Pengaruh Komunikasi Verbal "Catcalling" Terhadap Kepercayaan Diri Wanita Berjilbab di Kota Depok”. 15–27.
- Pitaloka, Eugenia Prasmadana Tapianauli Rahayu & Addin Kurnia Putri. (2021). “Pemaknaan Kekerasan Simbolik Dalam Pelecehan Seksual Secara Verbal (Catcalling)”. *Journal of Development and Social Change*. 4(1), 90–114. <https://jurnal.uns.ac.id/jodasc>.
- Puspitawati, Herien. (2013). “Konsep, Teori dan Analisis Gender”. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*. 4(1), 1–13.
- Qila, S. Z., Rahmadina, R. N., & Azizah, F. (2021). Catcalling sebagai bentuk pelecehan seksual traumatis. *Jurnal Mahasiswa Komunikasi Cantrik*, 1(2).
- Rabathy, Q., & Komala, E. (2021). Pelecehan seksual di ruang publik. *ArtComm—Jurnal Komunikasi dan Desain*, 1(2), 56-65.
- Rahayu, S. D., & Legowo, M. (2022). Perlawanan Perempuan Menghadapi Pelecehan Verbal. *Jurnal Analisa Sosiologi*, 11(3), 464-480.
- Ramadhania, S. I. (2021). Pengalaman Mahasiswi Berhijab Yang Mengalami Catcalling The Experience Of Hijab Students Who Experienced Catcalling. *Jurnal Penelitian Pers Dan Komunikasi Pembangunan*, 25(2), 167-181.
- Sakina, Ade Irma & Dessy Hasanah. (2017). “Menyoroti Budaya Patriarki Di Indonesia”. *Share : Social Work Journal*. 7(1), 71-80. <https://doi.org/10.24198/share.v7i1.13820>.
- Tangri, S. S., Burt, M. R., & Johnson, L. B. (1982). Sexual harassment at work: Three explanatory models. *Journal of social Issues*, 38(4), 33-54.

- Thalia, N. V., & Destiwati, R. (2022). Pengaruh Komunikasi Verbal dan Non Verbal Catcalling terhadap Tingkat Kecemasan Pada Remaja Perempuan di Depok. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 4(3), 242-257.
- Wicaksono, Luhur. (2016). "Bahasa dalam Komunikasi Pembelajaran", *Jurnal Pembelajaran Prospektif*, 1(2).
- Yudha, Dinda Anjani & Dadi Mulyadi Nugraha. (2021). "Dampak Dan Peran Hukum Fenomena Catcalling Di Indonesia". *Dinamika Sosial Budaya*. 23(2), 324–332, <http://journals.usm.ac.id/index.php/jdsb>.

SKRIPSI

- Azizah, Wahyu. (2017). "*Pengaruh Peralihan Keterampilan Sosial Terhadap Kemampuan Komunikasi Pada Remaja Pondok Pesantren Darul Mujahadah Margasari*", (Skripsi pada Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Purwokerto).
- Elonia, Pina. (2022). "*Manajemen Pembinaan Akhlak Remaja Muslimah Di Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (Ippnu) Bandar Lampung*", (Skripsi Pada Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung).
- Safinatunnajah, Intan. (2023). "*Fenomena Catcalling Di Kalangan Santri Putri Di Purwokerto*", (Skripsi pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto).
- Setyono, Wafiqah Hanniyah. (2022). "*Fenomenologi Catcalling di Kalangan Mahasiswa Universitas Islam Riau*", (Skripsi pada Program Studi Media Massa, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Riau).
- Widy, Dika Pratama. (2020). "*Pengaruh Komunikasi Verbal Catcalling Terhadap Rasa Takut Perempuan di Ruang Publik*", (Skripsi pada Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lampung).
- Windrayani, Delvi. (2020). "*Persepsi Mahasiswa Terhadap Aktivitas Catcalling di Universitas Medan Area*", (Skripsi pada Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Medan Area).

INTERNET

Koalisi Ruang Publik Aman. “Survey Pelecehan di Ruang Publik (2019)”. diakses pada tahun 2019. <http://ruangaman.org/survei2019/>

Komnas Perempuan. “Catatan Kekerasan terhadap Perempuan Tahun 2020”. Diakses Maret 2020. <https://komnasperempuan.go.id/siaran-pers-detail/catahu-2020-komnas-perempuan-lembar-fakta-dan-poin-kunci-5-maret-2021>

Peraturan Menteri Agama RI. “Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di Satuan Pendidikan Pada Kementerian Agama”, (Ditetapkan di Jakarta: 5 Oktober 2022).

<https://jdih.kemenag.go.id/assets/uploads/regulation/2022pmagama073.pdf>

Radar Banten. “Sepanjang 2023, 122 Perempuan dan Anak-anak di Cilegon Alami Kekerasan”. Diakses Januari 2024. <https://www.radarbanten.co.id/2024/01/04/sepanjang-2023-122-perempuan-dan-anak-anak-di-cilegon-alami-kekerasan/>

Qur'an Kemenag v.1. *Surah An-Nur (24: 30 & 31). Terjemahan beserta tafsiran*, (Lajnah Pentashihan Mushaf Al Qur'an, 2022). <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/24?from=1&to=64>

Widi, Putri. Catcalling: Ketika Para Kucing Kurang Kerja Menggodamu, dalam <http://lakilakibaru.or.id/catcalling/>. Diakses pada 19 Desember 2018

Widi, Putri. *Catcalling: Pelecehan Terhadap Perempuan*, dalam <http://www.google.com/amp/s/putriwidisaraswati.wordpress.com/2015/11/29/catcalling-pelecehan-terhadap-perempuan/amp/> Diakses pada 22 Desember 2018

WAWANCARA

Dela Ayu Puspita, Remaja Perempuan Muslimah di Lingkungan Krenceng. Diwawancarai oleh peneliti di rumahnya pada 6 Mei 2024.

Hermanto, Ketua RW Lingkungan Krenceng. Diwawancarai oleh peneliti di rumahnya pada 14 Mei 2024.

KH. Satibi, Tokoh Masyarakat Lingkungan Krenceng. Diwawancarai oleh peneliti di rumahnya pada 15 Mei 2024.

Mega Ayu Adelia Putri, Remaja Perempuan Muslimah di Lingkungan Krenceng. Diwawancarai oleh peneliti di rumahnya pada 10 Mei 2024.

Muhammad Fazri, Pelaku *Catcalling* di Lingkungan Krenceng. Diwawancarai oleh peneliti di rumahnya pada 14 Mei 2024.

Nurawaliyah, Remaja Perempuan Muslimah di Lingkungan Krenceng. Diwawancarai oleh peneliti di rumahnya pada 27 Mei 2024.

Shevinda Rizkia Oktaviani, Remaja Perempuan Muslimah di Lingkungan Krenceng. Diwawancarai oleh peneliti di rumah Dela pada 6 Mei 2024.

Tauhid Sidik, Pelaku *Catcalling* di Lingkungan Krenceng. Diwawancarai oleh peneliti di rumahnya pada 10 Mei 2024.

Vino Faras Lukman, Pelaku *Catcalling* di Lingkungan Krenceng. Diwawancarai oleh peneliti di rumahnya pada 12 Mei 2024.